

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR KETELITIAN PADA WAKTU
INSERSI IUD DENGAN KASUS-KASUS KEGAGALAN
PADA PENGGUNAAN IUD
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

SATRIYO SETIOHADI

2002 031 0007

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2006

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR KETELITIAN PADA WAKTU INSERSI
IUD DENGAN KASUS-KASUS KEGAGALAN PADA PENGGUNAAN IUD
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

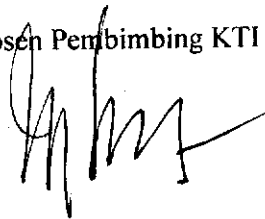
SATRIYO SETIOHADI
2002 031 0007

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Telah diseminarkan dan disetujui pada tanggal,

22 April 2006

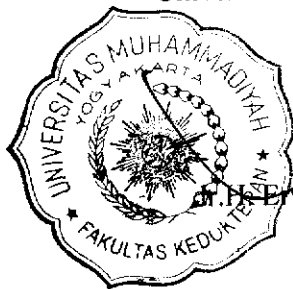
Dosen Pembimbing KTI



dr.H.M. Harsono, M.Kes.

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahiwarokatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia, rahmat, dan ridlo-Nya sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA FAKTOR KETELITIAN PADA WAKTU INSERSI IUD DENGAN KASUS-KASUS KEGAGALAN PADA PENGGUNAAN IUD DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ”**

Karya Tulis ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Univewrsitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Dzat MahaTunggal, Penguasa Dunia Akhirat, terima kasih atas hidup yang begitu berarti, kesempatan dan kebahagiaan yang tak pernah berhenti tercurah.
2. Nabi Muhammad SAW, Utusan dan Pengemban Risalah Murni sebagai rahmatan lil 'alamin bagi keluarga dan sahabat, serta pengikutnya.

3. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Prof. dr. H. Soedjono Aswin, Ph.D., selaku Dosen mata kuliah Metodologi Penelitian.
5. dr. H.M. Harsono, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan membangun pemikiran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Direktur RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
7. Bagian Rekam Medik RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam penyediaan data, sarana, waktu, dan tempat yang nyaman selama pengambilan data.
8. Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Kedokteran jurusan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
9. Papa dan Mama tercinta, mba Didin, dan dik Sulis terima kasih atas segala kasih sayang, semangat dan motivasi serta do'a setiap saat.
10. Dheisa, semoga tetap setia menungguku...
11. Teman-teman seperjuangann produk Wiratama Agung, Farid Ma'ruf, Zen, Adi, Seseput Mas Agoenk (Semoga betah di Wiratama Club, he..he) ; Farid Gento, Yoshi, Boss Isa, Dista distong (Ayo renang terus, kempeskan perut qt) ; temen2 kelompok Praktikum 'n Komuda ; temen2 Elective Posting ke IIUM (kapan ya qt liburan lg ke Malaysia, he he).... Hidup Angkatan 2002, Semoga Tetap Kompak.....

12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan segala keterbatasan dari penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan. Sadar bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh kesempurnaan, penulis sangat memohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Besar harapan penulis, karya tulis ini dapat memberikan manfaat dari para pembaca dan kontribusi yang baik bagi penyusunan karya tulis lain di masa yang akan datang.

Atas segala bantuan semangat, dorongan, motivasi, bimbingan, do'a dan saran dari berbagai pihak sangat penulis hormati dan hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang terbaik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwarokatuh

Yogyakarta, April 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) / Intra Uterine Device IUD	6
1. Definisi	6
2. Sejarah Perkembangan IUD	6
3. Macam IUD	8

4. Mekanisme Kerja IUD	9
5. Indikasi IUD	11
6. Kontraindikasi IUD	12
7. Waktu Pemasangan/Insersi IUD	13
8. Teknik Pemasangan/Insersi IUD	14
9. Pemeriksaan Ulang (Kontrol) IUD	15
10. Pengeluaran IUD	18
11. Efektifitas IUD	19
12. Efek Samping dan Komplikasi IUD	20
B. Faktor-faktor Ketelitian pada Waktu Insersi IUD	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Subjek dan sampel Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
C. Pelaksanaan Penelitian	26
1). Cara pengambilan data	26
2). Penyajian data	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Alat Analisis Data	28
F. Hipotesis	29
G. Kerangka Pikir	30
H. Keterbatasan Penelitian	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Data Penelitian	31

B. Analisis Data 33

C. Pembahasan 40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 43

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1

Perkembangan Akseptor KB dengan Alat Kontrasespi IUD dari tahun 1997 hingga 2005	32
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2

Hubungan Faktor Ketelitian Melakukan Desinfeksi dengan Kegagalan pada Penggunaan IUD 33

Tabel 4.3

Hubungan Faktor Ketelitian Memasukkan Sonde Uterus dengan Kegagalan pada Penggunaan IUD 34

Tabel 4.4

Hasil Korelasi Faktor Ketelitian Memasukkan Sonde Uterus dengan Kegagalan pada Penggunaan IUD 35

Tabel 4.5

Hubungan Faktor Ketelitian Menentukan Ukuran IUD dengan Kegagalan pada Penggunaan IUD 36

Tabel 4.6

Hasil Korelasi Faktor Ketelitian Menentukan Ukuran IUD dengan Kegagalan pada Penggunaan IUD 37

Tabel 4.7

Koefisien Korelasi Faktor Ketelitian Insersi IUD (X) dengan Kegagalan (Kehamilan) pada Penggunaan IUD (Y) 38

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR KETELITIAN PADA WAKTU INSERSI AKDR DENGAN KASUS-KASUS KEGAGALAN PADA PENGGUNAAN AKDR DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Satriyo Setiohadi,¹ dr.H.M.Harsono,M.Kes².

Program Studi Kedokteran Umum

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Masalah kependudukan yang melanda dunia dewasa ini adalah akibat menurunnya tingkat kematian tanpa disertai menurunnya tingkat kesuburan. Masalah-masalah tersebut sebagian besar terjadi di negara-negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, juga mengalami masalah kependudukan. Untuk menjarangkan kehamilan pemerintah memperkenalkan program Keluarga Berencana (KB), salah satu metode kontrasepsi yang sering digunakan adalah AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor ketelitian pada waktu insersi AKDR dengan kasus-kasus kegagalan pada penggunaan AKDR di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data sekunder sedangkan alat analisis menggunakan *cross tabulation* dan analisis korelasi. Sebagai variabel bebas (X) adalah Ketelitian pada waktu Insersi AKDR yang terdiri dari faktor ketelitian melakukan desinfeksi dinding vagina dan serviks, ketelitian memasukkan sonde uterus dan faktor menentukan ukuran AKDR yang sesuai sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kasus kegagalan pada penggunaan AKDR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor ketelitian insersi AKDR yang terdiri dari faktor ketelitian melakukan desinfeksi, ketelitian memasukkan sonde uterus dan ketelitian menentukan ukuran AKDR dengan kegagalan (kehamilan) penggunaan AKDR dengan koefisien korelasi sebesar 0,505 yang termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat. Kegagalan penggunaan 25,5% disebabkan ketiga faktor yang diteliti sedangkan 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian masih banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan (kehamilan) dalam penggunaan AKDR selain ketiga faktor yang diteliti.

Kata Kunci : Faktor ketelitian, AKDR, Kasus Kegagalan, Korelasi

-
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**RELATION AMONG CORRECTNESS FACTOR WHEN IUD
INSERTION WITH THE FAILURE CASES OF IUD USED IN PUBLIC
HOSPITAL PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Satriyo Setiohadi,¹ dr.H.M.Harsono,M.Kes².

Program Studi Kedokteran Umum
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Demography problem which knock over the world these days is downhill effect of the death without accompanied downhill the fertility. The problem most happened in developing countries. Indonesia as one of developing countries with the big inhabitant amount, also has the inhabitant problem. To space out pregnancy, the government introduce the program of Family planning, one of contraception method which often used are IUD (Intrauterine Device).

This research aimed to know the relation among correctness factor when IUD insertion with the failure case at IUD used in public hospital PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data which are used represent the secondary data while analyze used the cross tabulation and analyse correlation. As dependent variable (X) is correctness when IUD Insertion which consisted 3 factors (correctness the disinfects of vagina wall and serviks, correctness the uterus sounding and correctness determined the size of appropriate IUD), while variable independent (Y) is failure Case of IUD used.

Result of research indicates that there are relation among factors of correctness of IUD insertion that consisted of the correctness factor the disinfects, correctness entering the sunder uterus and correctness determine the size measure of IUD with the failure (pregnancy) of IUD used with correlation coefficient as 0.505 which is the included in correlation category strength enough. Failure IUD Used 25.5% caused three accurate factors while 74.5% influenced by other factor is not checked. Thereby still a lot of factor influencing failure (pregnancy) IUD uses besides three accurate factors.

Keywords : Accurate Factors, IUD, Failure Cases, Correlation

-
1. Student of Medical Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta
 2. Lecturer of Medical Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta